

## **BAB V**

### **Penutup**

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kepemilikan saham manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap penerapan *whistleblowing system* pada perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Data pada penelitian ini didasari pada observasi selama periode 2017 dan 2018. Dengan menggunakan purposive sampling, dari 97 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017 dan 2018, sebesar 28 perusahaan yang memenuhi kriteria. Sehingga total observasi yang di teliti berjumlah 56 observasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta rumusan penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil diantaranya:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel kepemilikan saham manajerial terhadap penerapan *whistleblowing system*. Namun signifikansi variabel ini berarah negatif, yang berarti semakin tinggi persentase kepemilikan saham manajerial pada suatu perusahaan, akan cenderung tidak menerapkan *whistleblowing system*.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel komite audit terhadap penerapan *whistleblowing system*. Terdapat arah negatif pada variabel komite audit yang berarti semakin banyak anggota komite audit perusahaan akan cenderung tidak menerapkan *whistleblowing system*.

3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel ukuran perusahaan yang diinterpretasikan dengan nilai total aset perusahaan terhadap penerapan *whistleblowing system* pada suatu perusahaan.

## B. Implikasi

Pada penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepemilikan saham manajerial terhadap penerapan *whistleblowing system* pada tahun 2017 dan 2018. Implikasi dalam penelitian ini terbagi dalam implikasi teoritis dan implikasi praktis yang diuraikan sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan menerapkan *whistleblowing system* yaitu kepemilikan saham manajerial. Penelitian ini pun dapat memberikan informasi teoritik bagi pihak yang ingin melanjutkan penelitian mengenai penerapan *whistleblowing system* dan menambah sumber pustaka yang ada.

### 2. Implikasi Praktis

#### a) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam meningkatkan internal kontrol dan menyusun kebijakan penerapan *whistleblowing system*.

#### b) Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi investor untuk pertimbangan menerapkan *whistleblowing system* pada perusahaan

demikian meningkatkan kepercayaan terhadap manajemen dan mendeteksi serta menanggulangi kecurangan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sangat menyadari akan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Pada penelitian ini hanya membahas 3 faktor yang mungkin mempengaruhi penerapan *whistleblowing system* seperti Kepemilikan saham manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan padahal dalam pembahasan *whistleblowing system* masih banyak hal menarik yang dapat diteliti seperti pada uji *Cox and Snell's R Square and Nagelkerke's R Square* yang menyatakan sebesar 24,9% dikelaskan oleh variabel atau faktor lain.
2. Penelitian ini hanya meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan menerapkan atau tidak menerapkan *whistleblowing system*. Pada laporan keuangan tahunan, masih banyak bagian dari *whistleblowing system* yang dapat diteliti lebih lanjut.
3. Penelitian ini hanya observasi jangka pendek yaitu tahun 2017 dan 2018. Penelitian dengan jangkauan waktu masa lalu yang lebih luas akan memberikan gambaran perkembangan penerapan *whistleblowing system* untuk memprediksi perkembangan penerapan *whistleblowing system* pada perusahaan di masa depan. Populasi sampel perusahaan-perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

#### D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang peneliti sadari, beberapa saran atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah

1. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *whistleblowing system* seperti *inventory*, *anonymous report*, *past performance*, dan *firm reputation* agar menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti bagian lain dari *whistleblowing system* yang dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan, seperti efisiensi penerapan *whistleblowing system* yang dapat dilihat dari ada atau tidaknya pelapor dan bagaimana tindak lanjut atas laporan kecurangan tersebut.

Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas periode waktu dan cangkupan populasi yang lebih luas mencakup sektor lain yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia agar mendapatkan gambaran kondisi penerapan *whistleblowing system* pada perusahaan di Indonesia yang lebih akurat.